

## Pendampingan Pelatihan Pendidikan Karakter Santri dan Jiwa Enterprenership Santri (Praktek Keterampilan Batik Jumput) di Pondok Pesantren Shofa Marwa

Hamdanah<sup>1\*</sup>, Ahmad Faris Wijdan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Jember, Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

\*email corresponding author: [hamdanaheqis@gmail.com](mailto:hamdanaheqis@gmail.com)

### ABSTRACT

*Shofa Marwa Islamic Boarding School is an Islamic educational institution that has various educational programs ranging from junior high school to vocational high school and diniyyah, but also some students who are currently studying at universities, both public universities such as Jember University and religious universities such as Islamic University. In carrying out community service, such as accompanying students at the Shofa Marwa Islamic Boarding School in Jember, it is hoped that students will be educated about the importance of character education, independence education, and entrepreneurship education. They must also know how to make jumput batik and package it beautifully to attract customers. This service is carried out in several stages, namely Lectures and Discussions and Demonstrations on how to make jumput batik. Mentoring and training for student independence and character education of students as well as training in making jumput batik, providing information and implementing training are very much felt by students because the administrators have the responsibility to disseminate it to all students so that all students are also able to apply and are able to make jumput batik, so that all students have a strong character and are able to be independent and are able to develop an entrepreneurial spirit. Community empowerment by providing assistance and training on the importance of character education and the importance of independence education and instilling an entrepreneurial spirit is very important, especially when accompanied by training on how to make batik jumput and direct practice in making batik, so that community service like this really needs to be continuously pursued as an effort to realize the Tri Dharma of Higher Education, to strengthen the community, the presence of academics is a necessity.*

**Keywords:** Mentoring; Training; Student Character Education; Student Entrepreneurial Spirit

### PENDAHULUAN

Berbicara tentang isu kemandirian dan isu enterprenership sangatlah penting apalagi dikaitkan dengan jiwa entrepreneurship. Pengabdian masyarakat kali ini difokuskan kepada pendampingan terhadap santri untuk bisa hidup mandiri, mempunyai jiwa enterprenership dan mau ikhtiar untuk meningkatkan jiwa kemandirian dan jiwa entrepreneurship (Suharti and Sirine 2011).

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di pondok Pesantren Shofa Marwa ini mengangkat Issu Pendidikan karakter dan kemandirian santri dan menanamkan jiwa enterprenership membangun jiwa enterprenership kepada santri pondok pesantren Shofa Marwa Jember, Santri diberikan pemahaman pentingnya mempunyai karakter yang tangguh serta bisa hidup mandiri dan mempunyai jiwa enterprenership. Pendidikan kemandirian santri adalah merupakan isu yang sangat penting, maka pendidikan karakter, penanaman jiwa kemandirian dan jiwa enterprenership santri sangatlah dibutuhkan. Konsep pendidikan karakter, pendidikan kemandirian dan pendidikan enterprenership dikaitkan dengan nilai nilai ajaran Islam (Reginald and Mawardi 2015).

Tujuan Umum Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada santri tentang pentingnya pendidikan karakter, jiwa kemandirian jiwa enterpreneship. Pengabdian kepada masyarkat ini juga bertujuan memberikan pendampingan dan pelatihan pada santri pondok Pesantren Shofa Marwa agar bisa hidup mandiri bisa mempunyai keterampilan membuat batik dengan indah dan menarik sehingga bisa menjadi santri yang mempunyai karakter kepribadian yang positif jiwa mandiri dan mempunyai kecerdasan untuk megembangkan jiwa enterpreneurship.

Pondok Pesantren Shofa Marwa adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdiri dari berbagai lembaga pendidikan mulai dari SMP , SMK maupun lembaga diniyyah, Santri didalam pondok Pesantren ini selain terdiri dari siswa siswi yang sekolah di SMP dan SMK juga terdapat beberapa santri yang saat ini sedang menempunh jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Umum yaitu Universitas Jember, maupun Perguruan Tinggi Agama yakni Universaitas Islam Negeri KH Achmad Sidiq , atau Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi swasta yakni Universitas Islam Jember, dengan beragamnya latar belakang pendidikan santri maka akan beragam pula tingkat pengetahuan santri Shofa Marwa, jika ditinjau dari segi latar belakang ekonomi maka santri pondok Pesantren Shofa Marwa mayoritas dari kelas ekonomi bawah , sehingga rata rata mereka sangat membutuhkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya jiwa kemandirian dan pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang jiwa enterpreneurship serta berbagai macam ketrampilan Adpaun latar belakang sosial budaya santri pondok Pesantren Shofa Marwa mayoritas berlatar belakang dari suku Madura sedikit dari suku Jawa, mereka yang berlatar belakang suku Madura mayoritas berasal dari Kabupaten Bondowoso Jember dan Bnauwangi. Adapun mereka yang berlatar belakang suku Jawa justru mereka santri yang dari luar Jawa yakni Pulau Kalimantan, Sulawesi, Sumatra, mereka yang berlatar belakang Suku Jawa juga terdapat dari Jawa Tengah dan juga Surabaya dan Mojokerto.

Adapun kondisi subyek dampingan baik secara pendidikan, latar belakang ekonomi dan latar belakang sosial memang sangat membutuhkan perhatian dari akademisi terutama

untuk peningkatan pengetahuan, keterampilan pemahaman dan kualitas penerapan hidup bersih dan sehat.

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini berupa pendampingan kepada santri pondok pesantren Shofa Marwa Jember maka output yang diharapkan adalah bisa memberikan pembinaan kepada santri akan pentingnya pendidikan karakter pentingnya pendidikan kemandirian dan pentingnya memahami dan mengembangkan jiwa entrepreneurship dan mempunyai kemampuan dan keterampilan membuat jumput dan bisa mengemas dengan yang indah dan menarik agar mampu menarik konsumen sehingga mampu berdaya saing dengan dunia pasar.. Selain itu santri juga bisa melakukan upaya preventif agar terhindar dari berbagai macam penyakit, setelah mendapatkan pembinaan tentang betapa pentingnya menjadi manusia yang mempunyai kemandirian baik mandiri secara ekonomi maupun mandiri secara sosial, selanjutnya santri mampu memberdayakan masyarakat sekitar baik yang ada disekitar pondok maupun lingkungan dimana santri tinggal bersama orang tuanya dengan cara mengajari masyarakat agar terbiasa hidup mandiri, santri juga akan memahami betapa pentingnya menjadi orang yang bermanfaat dan mempunyai kepeduklian sosial yang tinggi terhadap kepentingan orang lain.

Kegiatan terkait upaya peningkatan pengetahuan peserta dalam keterampilan membuat jumput . Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta juga mampu membuat seni batik jumput dan mampu membuat kemasan yang cantik dan menarik serta mampu mempromosikan dengan bdengan menarik, baik mellaui sosial media maupun dalam kehidupan nyata.

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Shofa Marwa Jember, mengapa pengabdian masyarakat dan pendampingan di pondok pesantren Shofa Marwa ini penting dilakukan ? karena dari hasil survey diketahui bahwa setiap anak sangat membutuhkan pemahaman tentang karakter yang baik, jiwa kemandirian dan jiwa entrepreneurship, santri juga sangat membutuhkan pelatihan berbagai macam keterampilan khususnya keterampilan membuat jumput,

Pengabdian masyarakat dengan judul Pendidikan karakter jiwa kemandirian dan jiwa enterprenership santri dengan pelatihan pembuatan batik jumput. pendampingan dan pengabdian serta Pelatihan ini sangat dibutuhkan dan sangat diperlukan sebagai salah satu upaya untuk lebih mengaantarkan agar santri mempunyai karakter yang tangguh mempunyai jiwa kemandirian serta mempunyai jiwa enterprenership, juga untuk mengenalkan dan melatih keterampilan santri cara membuat batik jumput. Adapun strategi yang digunakan dalam pendampingan dan pengabdian ini adalah

1. Penyuluhan tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter, jiwa mandiri dan

jiwa enterprenership, bagaimana ciri ciri orang yang punya karakter yang baik dan tangguh, bagaimana ciri ciri orang yang hidup mandiri, bagaimana ciri orang yang mempunyai jiwa enterprenership yang baik, bagaimana contoh Rosulullah mengajarkan kepada ummatnya untuk selalu hidup mandiri dan mempunyai jiwa entrepreneurship.

2. Penyuluhan terkait dengan cara membuat batik jumput yang baik dan menarik.
3. Pelatihan dan praktek membuat batik jumput dan cara membuat berbagai variasi model dan corak batik jumput yang indah dan menarik.

#### Langkah-langkah Dalam Pendampingan

1. Ceramah dan Diskusi
2. Demonstrasi cara pembuatan membuat batik jumput

Adapun Media yang digunakan:

1. LCD dan Powerpoint
2. Kain polos putih
3. Cat untuk bahan membuat batik jumput

Pemilihan subyek dampingan ini adalah santri pondok Pesantren Shofa Marwa yang terdiri dari siswa siswi SMK dan beberapa mahasiswa. Metode pendampingan dilakukan pertama ceramah dan diskusi tentang pentingnya santri mempunyai jiwa yang tangguh mandiri dan mempunyai jiwa entrepreneurship agar santri bisa mandiri dan mempunyai jiwa entrepreneurship maka santri diberikan pelatihan dan langsung praktek membuat batik jumput, kemudian santri juga mendapatkan materi tentang jiwa enterprenership agar santri setelah menerima pelatihan dan praktek membuat batik jumput maka santri selain bisa membuat sendiri, maka diharapkan santri kelak juga bisa memanfaatkan ilmunya untuk pengembangan ekonomi secara mandiri dengan mengembangkan usaha membuat batik dan membuka gallery sendiri.

Pelatihan pendidikan karakter dan membangun jiwa kemandirian serta pelatihan dan praktek membuat batik jumput di Pondok Pesantren Shofa Marwa ini dilakukan pada bulan juni 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 40 santri Pondok Pesantren Shofa Marwa. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyuluhan terkait pendidikan karakter dan pendidikan kemandirian dan jiwa enterprenership santri, pada materi ini dijelaskan betapa pentingnya menumbuhkan karakter yang tangguh dan mandiri serta menumbuhkan jiwa enterprenership agar santri menjadi orang yang mandiri serta mampu mengembangkan jiwa enterprenership sehingga kelak mereka mampu memanfaatkan keahliannya membuat batik jumput sekaligus bisa untuk diperjual belikan sehingga bisa menghasilkan uang untuk menambah kebutuhan hidup. kemudian dilanjutkan dengan materi bagaimana mengemas dengan baik dan bagaimana mempromosikan melalui medsos dan dunia nyata. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan diawali dengan melakukan pretest dan setelah materi disampaikan dilakukan posttest. Dari hasil yang diperoleh

terdapat peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh santri Pondok Pesantren Shofa Marwa. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar di lampiran.

Adapun tahapan dalam pembuatan batik celup adalah Menyiapkan bahan

1. Kain polos
2. Beberapa bahan cat kain

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan proses pembuatan batik celup. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berupa Pelatihan Pembuatan batik jumpot di Pondok Pesantren Shofa Marwa ini dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan ekonomi masyarakat. Pondok pesantren merupakan tempat yang digunakan santri untuk memperdalam ilmu agama islam, namun demikian sangat penting sekali menanamkan jiwa entrepreneurship dan praktek membuat batik jumpot.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan selama 8 kali pertemuan pertemuan pertama diawali dengan diskusi dengan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Shofa Marwa membicarakan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk pembinaan para santri serta yang punya dampak positif terhadap santri serta bisa dipraktikkan langsung oleh santri dalam kehidupan sehari hari, setelah dihasilkan beberapa kesepakatan dengan pengurus yayasan, selanjutnya kita dijadwalkan untuk berdiskusi dengan para pengurus pondok santri putri dan pengurus pondok santri laki, kemudian disepakati untuk melakukan pendampingan dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan karakter, jiwa mandiri serta jiwa.

Selanjutnya pertemuan disepakati dilakukan , untuk diskusi tentang pentingnya pendidikan karakter, pentingnya jiwa mandiri dan jiwa entrepreneurship serta bagaimana konsep pendidikan karakter serta jiwa mandiri dan jiwa entrepreneurship dalam Islam dan bagaimana Rasulullah mencontohkan tentang hidup mandiri dan jiwa entrepreneurship.

Diskusi dan pendampingan pendidikan karakter dilakukan dua kali kemudian diskusi tentang jiwa mandiri mandiri dan jiwa entrepreneurship dilakukan dua kali pertemuan, selanjutnya pertemuan ke lima kita praktek membuat minuman herbal tradisional untuk yang langsung bisa seduh, pertemuan ke enam kita pelatihan cara membuat batik jumpot. Selanjutnya pertemuan ke tujuh pelatihan dan praktek cara membuat batik jumpot bagaimana cara memperindah dan mempercantik model dan tampilan batik jumpot dan bagaimana mengemas dan mempromosikan di media sosial. Keemasan yang cantik dan indah akan meningkatkan nilai jual dan ketertarikan pihak konsumen, karena dengan dikemas dengan rapi dan indah untuk menarik para konsumen.

Selanjutnya pertemuan ke delapan dilakukan evaluasi dari program pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan. Membangun karakter yang tangguh dan percaya diri memerlukan pengetahuan dan perlu adanya pembiasaan , segala hal yang positif tidak bisa hanya berupa teori akan tetapi perlu dipraktikkan dalam kehidupan sehari

hari (Maslow 1943), oleh karena itu pelatihannya sangat penting karena model pelatihan ini selain model ceramah akan tetapi juga dilakukan dengan model diskusi dengan pendekatan seperti ini diharapkan santri selain memahami secara teoritis akan tetapi santri juga mampu memahami makna semua yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan ketrampilan dan meningkatkan inovasi santri Pondok Pesantren Shofa Marwa dan membentuk jiwa mandiri dan jiwa enterprenership . Kegiatan ini diikuti oleh 40 santri. Hasil evaluasi dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah selesai kegiatan peserta juga mampu mempraktekkan membuat batik jumput. Diskusi dan ceramah dilakukan didalam Aula pondok pesantren Shofa Marwa sedangkan praktek membatik dilakukan di halaman pesantren Shofa Marwa Jember.

Didalam diskusi keilmuan ini kita akan menelaah beberapa literatur yang ada tentang seni membatik dan macam jenis batik dan keunikan dan keindahan batik jumputa, Batik Jumputan adalah jenis batik yang dikerjakan dengan teknik ikat celup untuk menciptakan gradasi warna yang menarik dengan tujuan melatih imajinasi dan kreatifitas santri , kegiatan batik jumputan juga berperan penting dalam membantu santri agar lebih percaya diri dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan persaingan.

Adapun cara membuat batik jumput adalah menjumpat kain berisi biji bijian sesuai motive yang diinginkan kemudian mengikatnya dan mencelupkannya ke dalam pewarna, bagian yang diikat akan mencegah penyerapan zat warna sehingga menghasilkan motif yang cantik dan indah (Lipsky 1971). Kelebihan batik jumputan yang dipadukan dengan teknik batik lainnya akan lebih artistik dan menarik. Kesulitan : Beberapa kendala yang bisa terjadi saat membuat batik jumputan misalnya, kurang memahami teknik batik jumputan, teknik mengikat batik jumputan kurang maksimal , pemilihan kain kurang tepat.

## KESIMPULAN

Pendampingan dan pelatihan kemandirian santri dan pendidikan karakter santri serta pelatihan pembuatan batik jumput .pemberian informasi maupun pelaksanaan pelatihan hanya dibatasi oleh segenap santri pengurus pondok putra putri saja, namun demikian manfaat dari pelatihan sangat dirasakan oleh santri karena para pengurus mempunyai tanggung jawab untuk menyebarkan kepada semua santri agar semua santri juga mampu menerapkan dan mampu membuat batik jumput, sehingga semua santri mempunyai karakter yang Tangguh dan mampu mandiri serta mampu mengembangkan jiwa entrepreneurship. Pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pendampingan dan pelatihan tentang pentingnya pendidikan karakter dan pentingnya pendidikan kemandirian dan penanaman jiwa enterprenership sangatlah penting apalagi dilengkapi dengan pelatihan cara membuat batik jumput dan langsung praktek membuat batik, sehingga pengabdian masyarakat seperti ini memang sangat perlu terus diupayakan sebagai ikhtiar perwujudan



Tri Darma Perguruan Tinggi , untuk penguatan masyarakat maka kehadiran para akademisi menjadi sebuah kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelucci. M.2009 *extented family network in rural,Mexico. A descriptive analysis, IZA Discussion paper 4498 Bom*
- Azel Raoul Reginald, "Kewirausahaan sosial pada pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan" JESTT vol 1 no V Mei 2014
- David McClelland,at,al, 1976 *TheAchievement motive* ( New York Irvington Publisher Inc)
- Disertasi Mohammad Al Zubeidi , Univercity of North Texas Mey 2005
- Disetasi Abdul Jalil 2012 , *Spiritual Enterpreneursip* ( Study spirirtualitas pengusaha Kudus) Disertasi IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Drucker PE 1994 *Innovation and enterpreneurship , practice,and pripcples*, new york Harper Busines.
- Edward III,G.C. 1980. *Implementing Public Policy*.Washhington: Congressional Quarterly.Press
- Hamdanah, 2020 *Entrepreneurship Based pesantren Education inovatation , The international journal of High education Scientiste IJHES. EISSN 2410 5171 PISSN 24151246*
- Kao, J.J. 1999 *The entrepreneur New,Jersy, Englewood. Clifft, Prentice, Hall*
- Lipsky, Michael. 1971. "Street-Level Bureaucracy and the Analysis of Urban Reform." *Urban Affairs Quarterly* 6 (4): 391–409.
- Leili Suharti dan Hani Sirine Faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan ( Entrepreneurial Intention) jurnal manajemen dan kewirausahaan vol 13 no2 september 2011Lipsky, Michael ( 1971 ) *Street-Level Bureaucracy and the analysis of Urban Reform, Urban Affairs Quarterly. Vol 6 Pp 301-409*
- Maslow, Abraham Harold. 1943. "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review* 50 (4): 370.
- Mastuhu, 2011, *Pemikiran danaktualisasi pengemabngan pendididkan Islam DepokRaja* Grafindo Persada.
- Mastuhu 1994, *Dinamika system pendidikan pesantren*, Jakarta .INIS.

Muh. Yunus, 2008 Islam dan Kewirausahaan Inovatif Malang UIN Maliki Press

Profil pondok Pesantren Muadalah, 2004. Jakarta Depeartemen Agama Republik Indonesia, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Reginald, Azel Raoul, and Imron Mawardi. 2015. "Kewirausahaan Sosial Pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1 (5).

Ripley, Randal B and Grace A Franklin, *Policy Implementation Bureaucracy*, Chicago, Nelson – Hall Publisher.

Sabatier, Paul 1986 " *Top down and battom up Approaches to implementation Research*" *Jurnal of Public Policy* 6 ( jan ).Pp 21 – 48.

Siagian 1999,S,P,Manajemen Sumber Daya Manusia , Caetakan ke tujuh , Jakarta Radar Jaya offset

Suharti, Lieli, and Hani Sirine. 2011. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13 (2): 124–34.

Grindle, M.S. 1980. *Politics and Policy implementation in third World*. Princeton: university Press, Princeton

Hogwood, Brian W dan Gunn, Lewis A ( 1984) *Policy Analysis for the Real World*.Oxford Univercity Press.USA

Michail Lorz, " *The impact of entrepreneurship education on enterpreneureal Intention* ( *Disertation of the University St Gallen* oktober 2011

Tyran .J.R. and Rupert S 2003 The diffusion of policy innovation : An exsperimental investigation ,discussion paper no2003 -14 . Departement of economies Universitat St. Gallen